

# PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA SEKOLAH DASAR

Sigit Vebrianto Susilo<sup>1)</sup>, Devi Afriyuni Yonanda<sup>2)</sup>, dan Rieta Pratiwi<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup>Universitas Majalengka

Email: sigit.vebrianto@gmail.com

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya siswa dalam keterampilan menulis puisi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan menulis puisi serta perbedaan keterampilan menulis puisi antara kelompok siswa yang mengikuti media pembelajaran *Big Book* dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Penelitian ini merupakan kuasi eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dengan jumlah 20 siswa dan siswa kelas IVB dengan jumlah siswa 20, siswa SD Negeri Kalapadua I Kecamatan Lemahsugih Kabupaten Majalengka yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Teknik pengumpulan data melalui tes tertulis menggunakan Lembar Kerja Proses (LKP), lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa dan data kuantitatif dianalisis melalui uji deskripsi statistik, uji normalitas dan uji Mann-Whitney atau uji U. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa : 1) terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan awal keterampilan menulis puisi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tetapi dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata bahwa data kelas eksperimen sebesar 34,00 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata - rata kelas kontrol secara keseluruhan sebesar 42,00 dapat dikatakan bahwa kemampuan awal kelas kontrol lebih baik dibandingkan dengan kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan. 2) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi antara kelas yang menggunakan media *big book* dengan yang menerapkan pembelajaran konvensional yaitu nilai Sig. (2-tailed) 0,000 <0,05.

*Kata Kunci : Big Book, Keterampilan Menulis Puisi*

## **Abstract**

*This research is motivated by the lack of students in poetry writing skills. This study aims to determine the effect of media Big Book on poetry writing skills as well as differences in poetry writing skills between groups of students who take the learning media Big Book and groups of students who take conventional learning. This research is a quasi-experimental design with Nonequivalent Control Group Design. The sample in this study were students in class IVA with a total of 20 students and students in class IVB with a total of 20 students, students of SD Negeri Kalapadua I, Lemahsugih Sub-district, Majalengka Regency, who were determined by simple random sampling technique by lottery. Data collection techniques through written tests using the Process Worksheet (LKP), observation sheets and documentation. Analysis of the data used is qualitative data and quantitative data. Qualitative data were obtained from teacher and student observation sheets and quantitative data were analyzed through statistical description tests, normality tests and Mann-Whitney tests or U tests. Based on the results of data analysis, it showed that: 1) there were significant differences in the initial ability of poetry writing skills between experimental classes and control class. But it can be seen from the results of the average value that the experimental class data of 34.00 lower than the average value of the overall control class of 42.00 can be said that the initial ability of the control class is better than the experimental class before the treatment is given. 2) there is a significant difference in poetry writing skills between classes using big book media and those applying conventional learning that is Sig. (2-tailed) 0,000 <0.05.*

*Keywords: Big Book, Poetry Writing Skills*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada abad 21 ini terdapat kecakapan yang perlu dicapai dan dimiliki oleh siswa sehingga siswa mampu menyesuaikan diri, bertahan dan berkembang dalam era globalisasi. Paradigma pendidikan abad ke-21 yaitu menekankan pada kemampuan siswa untuk berpikir kritis, mampu menghubungkan ilmu dengan dunia nyata dan menguasai teknologi informasi komunikasi (Susilo S.V. & Ramdiati T., 2019). Sedangkan menurut Yuliati dan Lestari (2019:33) "Pendidikan pada abad 21 menekankan pada pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahunya, mengajarkan keterampilan-keterampilan yang bermanfaat untuk kehidupan siswa di masa depan dan memungkinkan untuk bekerja secara kolaboratif dalam memecahkan permasalahan". Sehingga peran suatu pendidikan harus dapat diperhatikan oleh semua kalangan baik dari pihak pemerintah, kalangan pendidikan maupun masyarakat.

Dalam hal ini pendidikan abad 21 ini sangat diperlukan sekali keterampilan berbahasa. Menurut Yanti *et al* (2018:73) "Bahwa untuk menghasilkan siswa yang mempunyai keterampilan berbahasa yang baik maka dibutuhkan seorang guru bahasa yang profesional dan menguasai empat kemampuan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara prima". Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, biasanya anak-anak pada mulanya mempelajari bahasa dengan menyimak, kemudian berbicara, selanjutnya membaca dan menulis. Sebagai suatu keterampilan

berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena seorang penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan sebuah isi dan tulisan untuk menuangkannya kedalam ragam bahasa tulis.

Menurut Tarigan (2013 : 3) kekurangan kemampuan dalam berbahasa itu, khususnya dalam keterampilan menulis disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1. Kesibukan guru Bahasa Indonesia diluar jam kerjanya yang menyebabkan mereka tidak sempat lagi memikirkan bagaimana cara pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. 2. Bagi siswa sendiri, pelajaran menulis dirasakan sebagai beban belaka dan kurang menarik. 3. Pelatihan dalam menulis sangat kurang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan kenyataannya, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal menulis seorang guru perlu untuk memikirkan bagaimana cara efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran menulis dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk mewujudkan pembelajaran menulis puisi yang efektif dan efisien guru perlu mengkondisikan pembelajaran yang menyenangkan dengan berbagai cara yang mampu merangsang minat siswa dalam menulis puisi. Cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran menulis puisi dapat digunakan dengan menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

*Big Book* atau dalam bahasa Indonesianya disebut buku besar memiliki pengertian buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran Bigbook bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran.

Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Hal itu sejalan dengan pendapat Sulaiman (2017:194) yang mengemukakan bahwa “Buku besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya”. Kualitas khusus disini maksudnya adalah *Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.

### **Keterampilan Menulis Puisi**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan berbahasa, menurut Yanti *et al* (2018:73) Menyatakan “Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca”. Empat keterampilan tersebut saling terkait antara yang satu dengan yang lain.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Dalam menulis semua keterampilan berbahasa harus difokuskan agar menghasilkan tulisan yang berkualitas. Menulis tidak hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan perasaan, ide, suasana, ataupun yang lainnya ke dalam bentuk tulisan (Anggraeni dan Yonanda, 2018:386).

Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan dengan melalui suatu proses kreatif dalam hal menuangkan sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis serta keterampilan menulis adalah kemampuan dalam

mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui sebuah tulis. Menurut Susilo dan Ramdiati (2019:26) “Keterampilan menulis sebagai sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan. Isi tulisan yang dibuat siswa tentu sangat beragam sesuai dengan isi materi yang dipelajarinya”. Jadi, keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan dengan melalui suatu proses kreatif dalam hal menuangkan sebuah gagasan dalam bentuk bahasa tulis serta keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain melalui sebuah tulis.

Menurut Parera dan Suparno (dalam Fuad dan Helminsyah, 2018:167) menguraikan tahapan menulis menjadi tiga tahap yaitu ‘Tahap pramenulis, tahap penulisan, dan tahap revisi’. Tahap pramenulis merupakan fase persiapan menulis, selanjutnya tahap penulisan, dalam tahap inimenuliskan gagasan, pikiran, perasaan dalam bentuk tulisan. Kemudian yang terakhir yaitu tahap revisi, pada tahap ini merupakan tahap perbaikan atau revisi dari tulisan yang telah dihasilkan.

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk kreativitas dalam bidang sastra yang merupakan suatu cerminan dari hasil pengalaman, pengetahuan, dan perasaan seorang penyair yang dibentuk menjadi sebuah puisi. Kegiatan menulis puisi juga merupakan sebuah rangkaian kegiatan dalam menuangkan segala imajinasi dan kreatifitas seseorang dalam menuangkan ide - ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan melewati serangkaian kata - kata dan bahasa. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi adalah sebuah keterampilan dalam

mengungkapkan sebuah gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis.

### **Media Big Book**

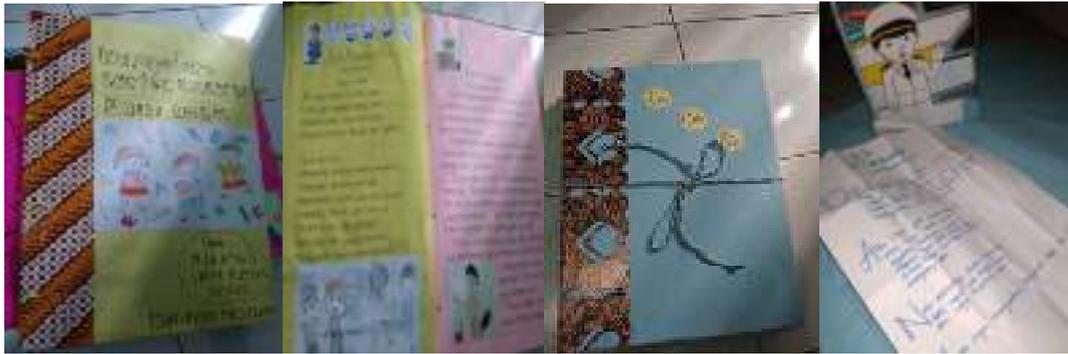
Dalam proses belajar mengajar media merupakan alat yang dipergunakan untuk mempermudah penyampaian pesan dari guru kepada siswa. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak akan memudahkan anak dalam menangkap apa yang diajarkan oleh guru. Menurut Kustadi dan Sudjipto (2011: 8) "Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran agar lebih baik dan sempurna". Sedangkan menurut Daryanto ( dalam Arini dan Nuryatin, 2018:16) 'Media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran'. Menurut beberapa pendapat para ahli mengenai media pembelajaran, dapat ditegaskan bahwa media pembelajaran adalah media yang dipergunakan untuk memudahkan penyampaian pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Oleh karena itu, media sangat di perlukan sekali dalam proses pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar - mengajar. Menurut Suwatno (2012:64) "Penggunaan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran efektif".serta media adalah salah satu alat untuk menyampaikan materi pembelajaran yang sangat mendukung dalam proses pembelajaran (Andriana *et al*, 2017:77).

Dalam proses pembelajaran, media menjadi penjelas dalam menyampaikan

informasi supaya siswa dapat memahami hal yang abstrak menjadi kongkrit, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Banyak media pembelajaran yang digunakan di SD, baik sudah tersedia atau guru bisa membuatnya sendiri. Salah satunya adalah *Big Book*.

*Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki "kualitas khusus" diperkuat dengan Sulaiman (2017:194) mengemukakan bahwa "Buku besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Big book berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya".

*Big Book* merupakan buku yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca dan menulis bersama antara guru dan siswa. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana. Setiap *Big Book* dirancang untuk punya satu tema cerita sendiri. Setiap cerita memiliki makna dan tujuan. Agar siswa mendapatkan makna bacaan, maka cerita di dalam *Big Book* dilengkapi dengan gambar. Menurut Septiyani dan Kurniah (2017:49) "*Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak".Desain gambar harus mencerminkan isi cerita, selain itu gambar harus dibuat dengan warna dan bentuk yang menarik perhatian anak.



**Gambar 2.1 Contoh Big Book Dengan Judul "Cita-Cita"**

Kelebihan yang dapat diperoleh dalam pembelajaran menggunakan media *Big Book* Menurut Rulfiariani dan Sukidi (2018:630-631) Kelebihan yang dimiliki media big book antara lain : (1) memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dilihat oleh seluruh siswa di dalam kelas, (2) materi yang ada dalam big book disajikan secara ringkas dan jelas, (3) memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian siswa, dan (4) ukuran teks dan gambar yang ada di dalam big book lebih besar juga teks bacaan yang tersedia sederhana sehingga siswa tidak merasa keberatan ketika disuruh untuk membaca sekaligus memahami isi dari bacaan tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media *Big Book* merupakan salah satu media yang dapat mendukung pembelajaran keterampilan menulis puisi, karena *Big Book* mempunyai alur cerita dengan tampilan yang menarik yang akan disukai anak, sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar menulis. Sehingga dapat memudahkan siswa untuk belajar semua

aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan menulis puisi kelas IV SDN Kalapadua I Kecamatan Lemahsugih. Jenis penelitian ini merupakan eksperimen semu ( *Quasi Eksperimental* ) Tipe *Nonequivalent Control Group Design*, dalam penelitian dilakukan pemilihan sampel secara random. Dengan memilih secara acak kelas yang dijadikan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan salah satu model desain *Quasi Experiment* atau eksperimen semu. Dalam desain ini baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen akan sama – sama di beri *pre-test* lalu di cari hasilnya. Kemudian kelas eksperimen akan mendapat perlakuan (*treatment*) sementara kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan atau tindakan. Setelah itu keduanya mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil dari perlakuan yang telah dilakukan.

**Tabel 1. Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design***

No.	Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
1.	Eksperimen	O1	X	O2
2.	Kontrol	O3		O4

Keterangan :

O1 : Hasil pretes (sebelum diberi perlakuan) kelompok eksperimen

O2 : Hasil postes kelompok eksperimen

O3 : Hasil pretes (sebelum diberi perlakuan) kelompok kontrol

O4 : Hasil postes kelompok kontrol

X : Perlakuan

Teknik sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Penelitian ini, populasi yang dipilih siswa kelas IV SDN Kalapadua I yaitu kelas IV A dan kelas IV B yang berjumlah sebanyak 53 siswa. Dari banyaknya populasi yaitu 53 siswa akan di undi menjadi 40 siswa. Maka dapat diketahui sebagai kelas kontrol adalah siswa kelas IV A sebanyak 20 siswa dan siswa kelas IV B sebanyak 20 siswa sebagai kelas eksperimen.

Adapun teknik dan alat pengumpul data dalam penelitian ini ada beberapa teknik yaitu ada tes dan nontes, dalam tes terdapat tes tertulis sedangkan dalam nontes terdapat observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul datanya

yang pertama ada lembar tes yang menggunakan LKP (Lembar Kerja Proses), lembar observasi, lembar wawancara dan foto.

Data penelitian diolah dengan dua cara yaitu dengan metode deskriptif dan metode statistik. Data penelitian berupa lembar observasi dan hasil wawancara diolah dengan metode deskriptif, sementara data hasil tes tertulis diolah dengan metode statistik. Analisis metode statistik dilakukan dengan uji normalitas dan uji hipotesis, IBM SPSS *Statistic* 25.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah skor pretes dan postes keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen. Skor pretes menunjukkan skor sebelum perlakuan dan skor postes menunjukkan skor setelah perlakuan dengan menggunakan media *Big book*. Deskripsi data skor pretes dan postes keterampilan menulis puisi siswa dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

	N	Min	Maxi	Mean	Devia
		imu	mum		tion
		m			
<b>Eksperimen</b>	20	44	56	34,00	12,945
<b>Kontrol</b>	20	20	56	42,80	9,545
<b>Valid N (Listwise)</b>	20				

Berdasarkan hasil skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan diantara kedua kelas tersebut. Dimana nilai rata-rata kelas eksperimen

sebesar 34,00 lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata - rata kelas kontrol secara keseluruhan sebesar 42,80.

**Tabel 3. Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Puisi Kelas Eksperimen Dan Kontrol**

	N	Min imu m	Maxi mum	Mean	Deviation
<b>Eksperimen</b>	20	44	88	71,40	11,628
<b>Kontrol</b>	20	20	56	46,85	10,757
<b>Valid N (Listwise)</b>	20				

Berdasarkan hasil skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan diantara kedua kelas tersebut. Dimana nilai rata - rata kelas eksperimen secara keseluruhan sebesar 71,40 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 46,85.

terjadi peningkatan ke arah yang lebih baik mengenai keterampilan menulis puisi yang dimiliki oleh sampel tersebut. Untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi menggunakan media *Big Book*, maka selanjutnya dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Dari deskriptif data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat bahwa rata - rata data *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rata - rata data *pretest*. Hal ini dapat diasumsikan

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest***

	Hasil Keterampilan Menulis Puisi
<b>Mann-Whitney U</b>	121,000
<b>Wiscoxon W</b>	331,000
<b>Z</b>	-2,168
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	0,030

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap data pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* atau uji U diperoleh hasil pengujian hipotesis pretes keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas

kontrol dengan nilai signifikansi 0,030. Dengan memperhatikan kriteria pengujian hipotesis di atas, maka  $H_0$  ditolak karena nilai signifikansi kelas eksperimen dan kelas kontrol  $< 0,05$ . Oleh karena itu hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan

awal keterampilan menulis puisi siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Tetapi dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata data pretest bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen 34,00 lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata

42,80. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa kelas kontrol memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan kelas eksperimen sebelum diberikannya *treatment*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney* atau uji U disebabkan karena hasil data pretes tersebut berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis Data Postest**

Hasil Keterampilan Menulis Puisi	
Mann-Whitney U	26,000
Wisconsin W	236,000
Z	-4,751
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Selain itu, berdasarkan pengujian hipotesis terhadap data *postest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* atau uji U diperoleh hasil pengujian hipotesis *postest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil *postest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis puisi siswa antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* dan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dapat dilihat juga dari perolehan nilai rata-rata hasil *postes* kelas eksperimen adalah sebesar 71,4 dan nilai

rata-rata hasil *postes* kelas kontrol adalah 46,85, maka terlihat perbedaan sebesar 24,85. Jadi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mempunyai kemampuan yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol setelah diberikannya perlakuan. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Mann-Whitney* atau uji U disebabkan karena hasil data pretes tersebut berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan uraian di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran menulis puisi sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi dilihat dari kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata data *postest*. Serta memiliki perbedaan yang signifikan hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney* yang menunjukkan pada data *postest* dengan nilai signifikansi (*2-tailed*)

sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan hasil *posttest* keterampilan menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Keterampilan menulis puisi kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan media Big Book berbeda dengan kelas kontrol. Rata - rata nilai menulis puisi kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara empirik, media *Big Book* sangat

berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar

### **Saran**

Berdasarkan hal tersebut, media *Big Book* merupakan media yang sangat cocok untuk membantu siswa dalam menulis puisi. Penggunaan media *Big Book* mendorong siswa untuk berimajinasidan mampu berkreasi dalam menuangkan ide - ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan dengan melewati serangkaian kata - kata dan bahasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, E., Syachruroji, A., Alamsyah, T. P., dan Sumirat, F. (2017). "Natural Science Big Book With Baduy Local Wisdom Base Media Development For Elementary School". *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 6, (1). Hlm. 76-80.
- Anggraeni, K. dan Yonanda, D.A. (2018). "Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Dalam Model Pembelajaran Teknik *Jigsaw* Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi". *Jurnal Visipena*. 9, (2). Hlm. 385-395.
- Arini, D.R. dan Nuryatin, A. (2018). "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Mengalir Dengan Media *Sticky Notes* Pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 2 Magelang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7, (1). 16-25.
- Fuad, Z. A. Dan Helminsyah. (2018). "*Language Experience Approach* Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Tunas Bangsa*. 5, (2). Hlm. 164-174.
- Kustadi, C. dan Sudjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pakpahan, T. (2018). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Pendekatan Metode Karyawisata Siswa Kelas IVB Semester I SDN Madaeng II Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo Tahun 2017/2018". *Jurnal PENA*. 4, (1). Hlm. 79-86.
- Rulfiariani, N. dan Sukidi, M. (2018). "Efektivitas Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Menulis Eksposisi Siswa Kelas III Wiyung I/453 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 6, (4). Hlm. 629-639.
- Septiyani, S. dan Kurniah, N. (2017). "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Potensia*. 2, (1). Hlm. 47-56.
- Sudjana. (2012). *Evaluasi Penilaian Pendidikan*. Bandung : Rosdakarya.
- Sulaiman, U. (2017). "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar". *Jurnal al-Kalam*. 9, (2). Hlm. 193-204.
- Susilo S.V. & Ramdiati T. (2019). Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendas*, 5(1), 8-18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v5i1.1199>
- Suwatno. (2012). "Pengembangan Media VCD Konteks Pertanian Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Aspek Mendengarkan Dan Menulis Pengumuman Di SD/MI Kelas IV Semester 2". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoneisa*. 1, (1). Hlm. 64-68

- Tarigan, G.H. (2013). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Penerbit Angkasa
- Yanti, N., Suhartono dan Kurniawan, R. (2018). "Penguasaan Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu". *Jurnal Ilmiah Korpus*. 2, (1), hlm. 72-82.
- Yulianti, Y. Dan Lestari, I. (2019). "Penerapan Model Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di sekolah dasar" *Jurnal Cakrawala Pendas*. 5, (1). Hlm. 32-39